BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

3.1 Strategi Perancangan

Strategi perancangan yang tujuannya adalah sebagai media informasi ini yaitu dengan melakukan suatu proses perancangan secara umum dengan menampilkan konsep desain visual yang sederhana tetapi tetap terlihat menarik agar pesan yang disampaikan dapat lebih mudah tersampaikan.

3.1.1 Strategi Komunikasi

Tujuan utama digunakannya strategi komunikasi adalah terciptanya komunikasi efektif yaitu mampu melahirkan efek dari komunikasi. Pencapaian tujuan tersebut menurut Hubies, A.V (1995) harus dicirikan dengan beberapa hal, yaitu dengan timbulnya kesadaran masyarakat untuk dapat memahaminya, perwujudan dari tindakan masyarakat tersebut, dan timbulnya sumber daya manusia menjadi berkualitas tinggi. Untuk itu, dibuat suatu media informasi yang mudah ditangkap dan dipahami oleh objek sasaran dan membuat suatu tampilan yang menarik sehingga timbullah ketertarikan terhadap informasi yang berada di media tersebut. Pemilihan gaya bahasa yang informal pada media merupakan salah satu strategi dalam penyampaian informasi dengan harapan pesan atau informasi yang disampaikan dapat dengan mudah untuk ditangkap dan dipahami oleh audiens.

3.1.2 Strategi Kreatif

Pendekatan yang digunakan terdapat pada teori mengenai pesan untuk mengetahui teknik penyampaian, gaya pesan yang digunakan untuk penyampaian, dan psikologi persuasif untuk mengetahui metode yang digunakan dengan menggunakan media informasi yang informatif kepada audiensnya. Untuk itu diperlukan pesan yang singkat, padat, jelas, dan informatif agar audiens dapat mengerti isi dari pesan tersebut.

3.1.3 Strategi Media

Pemilihan media yang digunakan sebagai media informasi ini adalah media informasi yang dapat mudah diakses sesuai dengan karakteristik dan target sasaran dari audiens tersebut yaitu seperti selebaran/pamflet, poster, leaflet, dan beberapa media pendukung lainnya. Media-media tersebut yaitu :

a. Kalender

   Kalender merupakan media yang hampir setiap waktu dilihat. Untuk mengetahui tanggal dan hari-hari atau kejadian penting tertentu. Oleh karenanya pemilihan kalender sebagai media informasi dirasa perlu karena dari orang melihat tanggal, maka dapat pula sekaligus membaca informasi yang tercantum di kalender.

b. Poster

   Poster merupakan media informasi berbahan kertas yang sering ditempelkan pada tempat-tempat yang menjadi pusat aktifitas masyarakat. Dengan menjadikan poster sebagai media

penyampaian informasi diharapkan masyarakat umum dan ibu hamil khususnya dapat melihat dan membaca pesan dan informasi yang tercantum di dalam poster. Tentunya dengan desain yang menarik bertujuan agar audiens melihat dan membaca isi pesan yang disampaikan. Lebih singkatnya poster dapat didefinisikan sebagai plakat berupa pengumuman atau iklan yang dipasang ditempat umum.

c. Leaflet

Selebaran atau leaflet adalah lembaran kertas berukuran kecil mengandung pesan tercetak untuk disebarkan kepada umum sebagai informasi mengenai suatu hal atau peristiwa. Media yang lebih ringkas dari poster maupun pamflet meskipun cara penyampaian informasinya serupa. Leaflet disebarkan dengan dibagi-bagikan kepada masyarakat berupa kertas kecil berisi informasi yang singkat dan padat. Sifatnya yang mudah untuk dibawa kemanapun ibu hamil berada dan mudah dalam penyimpanannya serta mudah dalam mendapatkannya menjadikan media informasi ini perlu untuk dijadikan salah salah satu media penyampaian informasi seputar mitos-mitos kehamilan.

d. Mug

Media yang biasanya digunakan untuk merchandise. Dengan adanya media ini diharapkan mampu memberikan kesan baik dan apresiasi terhadap informasi tentang mitos yang nantinya ikut pula dicantumkan dalam mug tersebut.

e. Pin

Media penyampaian informasi yang ringkas dan simple. Mudah untuk dibawa dan diingat karena isinya yang biasanya berupa slogan atau pesan singkat. Dengan media ini diharapkan ibu hamil dapat memahami lewat kata-kata slogan yang mudah untuk dimengerti seputar mitos-mitos kehamilan.

f. Baju

Mungkin media ini akan menjadi media yang akan selalu menemani dimanapun ibu hamil berada. Sama dengan halnya mug, baju juga biasanya digunakan sebagai merchandise. Pesan berupa gambar atau slogan biasa melengkapi media ini. Dengan menjadikan baju sebagai media informasi diharapkan pesan dan informasi senantiasa dapat diingat selalu oleh ibu hamil khususnya karena baju dapat dipakai kapan saja dan dimana saja.

g. Tas Jinjing

Merupakan media informasi yang biasanya digunakan sebagai *merchandise*. Bentuknya yang unik sebagai tas kecil, ringan, dan praktis sehingga sering dijadikan wadah barang bawaan menjadikan media ini semakin diminati. Dengan menjadikan tas jinjing sebagai media informasi tentang mitos-mitos kehamilan diharapkan ibu hamil dapat lebih apresiatif dan menaruh perhatian lebih terhadap informasi yang ada pada tas jinjing tersebut.

h. Stiker

Merupakan media informasi yang cara penyampaian informasinya dengan ditempel. Stiker dapat ditempel di tempat-tempat umum ataupun di tempat privasi. Stiker biasanya berisi tentang pesan

atau informasi yang tertuang dalam slogan, gambar yang menarik. Dengan membuat desain yang menarik dengan tampilan yang unik sehingga orang tertarik untuk memilikinya. Dengan begitu, maka minimal orang yang telah mempunyai stiker tersebut bisa membaca dan mengerti isi pesan dan informasi yang tersirat.

i. Buku dan Pembatas Buku

Media informasi terlengkap dan bisa menjadi pedoman bagi ibu hamil dalam menyikapi dengan baik tentang kehamilannya sehubungan dengan mitos-mitos kehamilan. Serta pembatas buku yang akan dicantumkan beberapa informasi-informasi maupun pesan tambahan yang ringkas, singkat, dan terkadang berupa slogan dengan desain yang menarik. Sehingga semakin lengkap pesan dan informasi yang bisa didapatkan oleh ibu hamil.

j. Gantungan Kunci

Seperti halnya pin, gantungan kunci mempunyai fungsi yang sama dalam peranannya pada pemberian informasi tentang mitos-mitos kehamilan. Bentuknya yang sederhana menjadikan media informasi tersebut dapat dengan mudah untuk dibawa dan diingat isi pesan slogannya.

k. Brosur

Media penyampaian informasi yang berisi informasi tentang suatu produk atau jasa dari sebuah perusahaan, organisasi, yayasan atau informasi lainnya yang disusun secara sistematik, hanya terdiri dari beberapa halaman yang dilipat tanpa menggunakan jilid.

l. Sarung Bantal

Dipilihnya media ini karena berkaitan erat dengan aktifitas sehari-hari bagi ibu hamil. Ibu hami sangat dianjurkan untuk tidak melakukan kegiatan sehari-hari hingga menurunkan kondisi atau stamina tubuhnya. Untuk itu ibu hamil dianjurkan untuk memperbanyak waktu istirahatnya.

m. Celemek

Masih berkaitan dengan kegiatan ibu hamil sehari-hari pada umumnya. Kegiatan memasak tidak dapat dipisahkan dari peran wanita dalam rumah tangga. Dengan menggunakan media-media yang berhubungan erat dengan kegiatan ibu hamil sehari-hari diharapkan pesan dapat lebih mudah untuk diingat.

n. Sapu Tangan

Untuk menjaga kebersihan diri ibu hamil dimanapun berada, biasanya digunakan sapu tangan ataupun tisu yang dibawa di kantung atau diselipkan pada baju. Diharapkan dengan media yang selalu berada dekat dan digunakan oleh ibu hamil, pesan dan isi yang terkandung akan semakin mudah diingat.

o. Kotak Tisu

Media ini dibuat untuk diletakkan sebagai salah satu pelengkap fasilitas yang terdapat di tempat audiens berkumpul yaitu yang salah satunya adalah puskesmas.

p. Banner

Sebagai media informasi yang lebih mudah untuk dapat dilihat yang diletakkan pada tempat-tempat yang lebih sering dikunjungi

yaitu seperti depan pintu masuk, loket pendaftaran dan ruang tunggu.

q. Jam dinding

Pemilihan pada media tersebut karena fungsinya adalah sebagai penunjuk waktu sehingga audiens akan lebih sering untuk melihatnya.

r. Notes

Media ini berfungsi untuk mencatat perkembangan kehamilan. Didalamnya juga terdapat informasi agar ibu hamil dapat menjalani masa kehamilannya dengan tenang tanpa mitos.

3.1.4 Strategi Distribusi

Agar informasi ini sampai pada khalayak sasaran maka perlu adanya strategi dalam pendistribusian media informasi yang dibuat, hal ini dilakukan agar apa yang diharapkan dalam pendistribusian media informasi ini benar-benar sampai pada target sasaran, untuk itu maka perlu adanya langkah-langkah dengan menjalin kerjasama dengan beberapa pihak yaitu Puskesmas Sekeloa, Bandung yang mendapatkan dukungan sepenuhnya, hal ini di lakukan untuk membuka jalur kemudahan dalam pendistribusian media yang dibuat.

a. Jadwal Penyebaran Media

Jadwal penyebaran media dilakukan pada awal bulan Oktober hingga Desember pada tahun 2010, karena berdasarkan informasi yang telah di dapat dari Ida Ayu Citarasmi sebagai kepala ruangan Rumah Sakit Anak Bersalin. Harapan Kita terdapat banyak ibu

hamil yang melahirkan pada bulan Maret. Untuk itu pada bulan Agustus merupakan awal masa kehamilan. Di pilih bulan Oktober hingga Desember karena pada bulan tersebut kandungan ibu hamil baru berumur 3 bulan. Disitulah masa-masa ibu hamil mengalami perubahan pada dirinya yaitu memiliki kekhawatiran yang meningkat sehingga menimbulkan pikiran negatif yang salah satunya adalah mitos tentang kehamilan. Berikut adalah tabel jadwal penyebaran distribusi media:

No	Media	Bulan Oktober				Bulan November				Bulan Desember			
		Minggu Ke				Minggu Ke				Minggu Ke			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Poster												
2	Banner												
3	Jam Dinding												
4	Brosur												
5	Tas Jinjing												
6	Buku												
7	Baju												
8	Pin												
9	Kalender 2011												

Tabel 3.1 : Jadwal Penyebaran Media

Keterangan :

Orange: Bulan Oktober

Hijau :Bulan November

Biru : Bulan Desember

Penjelasan Tabel:

- Poster, Banner, dan Jam Dinding, disebarkan selama 3 bulan karena media tersebut untuk dipajang di Puskesmas.

- Tas Jinjing yang didalamnya berisikan Brosur, Buku, Baju dan Pin disebarkan pada setiap minggu pertama dan minggu kedua selama 3 bulan dengan cara disebarkan di Puskesmas tersebut.

- Kalender 2011 disebarkan pada bulan Desember di minggu pertama dan kedua karena sudah mendekati awal tahun 2011.

3.2 Konsep Visual

Konsep visual berbicara mengenai warna yang ditonjolkan, ilustrasi, peletakkan pada tampilan *layout*, dan tipografi yang digunakan, dari perancangan media ini. Karena sangatlah penting untuk membatasi elemen-elemen desain. Terlalu banyak elemen desain dimungkinkan membingungkan orang yang melihat tampilan visual tersebut. Audiens akan bekerja keras memahami arti pesan tersebut. Adapun konsep yang dibuat adalah sebagai berikut:

3.2.1 Format Desain

Format tersebut terdiri dari gaya bahasa dan format penyampaian, yaitu:

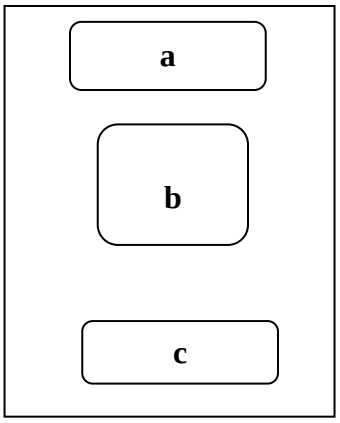
a. Gaya bahasa yang digunakan sederhana namun tetap berkesan formal, karena pembahasan ini berbicara mengenai tentang mitos dan ditunjukkan kepada masyarakat awam yang terbiasa menggunakan bahasa informal.

b. Format penyampaian, mengingat salah satu kebutuhan ibu hamil yaitu kondisi mereka yang ingin diperhatikan, rileks dan butuh hiburan. Maka dalam format desain yang dirancang diperlukan lebih banyak sentuhan ilustrasi. Ilustrasi yang lucu dan menghibur akan lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan mereka daripada teks yang padat.

3.2.2 *Layout*

Layout yang digunakan dalam setiap media informasi ini peletakkan visualnya lebih ditonjolkan untuk menjadikan titik pusat perhatian. Hal ini dimaksudkan agar ketika target melihat media tersebut dapat langsung fokus pada visual. Selain itu *layout* dalam perancangan media informasi ini lebih cenderung menonjolkan visualnya agar pesan yang disampaikan lebih mudah untuk dipahami.

Contoh :



Keterangan:

a. Judul

b. Gambar

c. Text

Gambar 3.2 : layout.

3.2.3 Tipografi

Peranan tipografi cukup besar dalam media perancangan ini sebab tujuannya adalah sebagai media untuk menyampaikan informasi. Sehingga jika pemilihan tipografi kurang tepat maka pesan tidak

terbaca maka tujuan tersebut dikatakan kurang berhasil. Pemilihan jenis, ukuran, dan warna perlu dipertimbangkan. Untuk itu perlu diperhatikan tingkat keterbacaan, karakter pembaca, kenyamanan dalam membaca, cara membaca, dan perbandingan dengan ukuran media tersebut.

Menggunakan jenis font Kristen ITC karena font tersebut terlihat unik, lucu, dan simpel. Tingkat keterbacaan jenis font ini juga terlihat mudah.

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z
A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

A B C D E F G H I J K L M N 18
A B C D E F G H I J K L M N 12

a b c d e f g h I j K l m n 18
a b c d e f g h I j K l m n 12

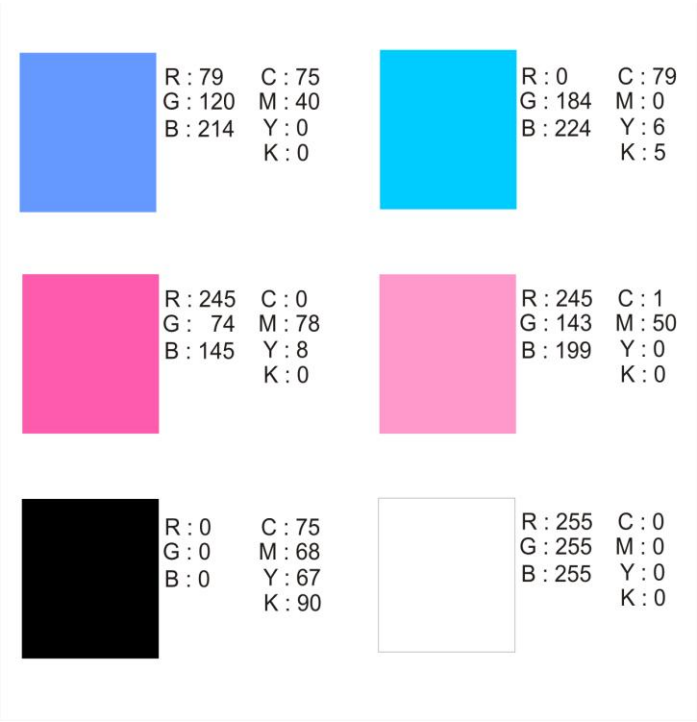
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 18
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9..... 12

! @ # $ % ^ & * ( ) ‘ “ [ ] { } | ~ .. 20
! @ # $ % ^ & * ( ) ‘ “ [ ] { } | ~ 18
! @ # $ % ^ & * ( ) ‘ “ [ ] { } | ~ 12

3.2.4 Warna

Warna merupakan salah satu unsur desain yang mempengaruhi pesan. Pemilihan warna dalam konsep ini berdasarkan kepada kesan yang ingin diperlihatkan dan kepada siapa ini ingin disampaikan.

Media perancangan ini ditunjukkan untuk ibu hamil, sesuai dengan karakter yang lembut, ceria dan berseri-seri, maka karakter warna yang sesuai yaitu dengan menggunakan warna-warna yang cerah dan lembut (warna pastel). Ilustrasi yang akan ditonjolkan akan memberikan warna lebih kuat dibandingkan dengan latar belakang, hal ini dilakukan untuk memberikan penekanan kepada ilustrasi sebagai pendukung materi.



Gambar 3.3 : Warna CMYK dan RGB

3.2.5 Ilustrasi

Ilustrasi dipilih dengan gaya kartun, karena ibu hamil memerlukan hiburan berupa gambar-gambar kartun yang lucu akan memiliki daya tarik tersendiri. Ilustrasi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Logo



Gambar 3.4 : Logo

Konsep pembuatan logo tentang mitos-mitos kehamilan didasarkan pada kondisi ideal yang ingin dicapai yaitu kondisi dimana ibu hamil yang sudah mengetahui bagaimana menyikapi kondisi dirinya pada saat mengalami kehamilan. Pada logo tersebut terdapat seorang wanita yang sedang berdiri dengan ekspresi wajah yang tampak tenang diibaratkan sebagai wanita yang menjalani masa kehamilan dengan baik tanpa adanya pikiran-pikiran negatif. Menggunakan kalimat “Menjawab Mitos-Mitos Kehamilan” dengan maksud memberikan informasi yaitu dengan menjawab fakta tentang mitos-mitos kehamilan yang telah beredar di masyarakat. Menggunakan tagline “menjalani kehamilan dengan tenang tanpa mitos” diharapkan agar ibu hamil senantiasa berfikir secara positif dalam menjalani kehidupan pada masa kehamilannya.

b. Model Ilustrasi

Pada pembuatan media informasi ini dibuat beberapa ilustrasi untuk menggambarkan dan mewakili dari beberapa mitos yang telah berkembang. Ilustrasi tersebut sebagai berikut:

- Wanita Menjalani Kehamilan Tenang

  Gambar tersebut merupakan gambar wanita yang sedang hamil dengan suka cita dan tanpa adanya rasa gelisah karena keberadaan mitos. Tampak dari kondisi fisik yang segar dan rapih (tampak terurus) dengan ekspresi wajah yang berseri. Menunjukkan bahwa dirinya itu sudah mengetahui bagaimana menjalani masa kehamilan yang sehat dan menyenangkan bagi dirinya sendiri.



Gambar 3.5 : Wanita Menjalani Kehamilan Tenang

- Wanita Berfikir

  Gambar ini mengibaratkan wanita yang sedang mengalami kehamilan seraya berpikir apa yang terbaik yang dapat

diberikan kepada janin di kandungannya agar dirinya sendiri dapat menjalani masa kehamilan yang sehat serta menyenangkan. Semua itu diisyaratkan dengan ekspresi memejamkan mata seraya berpikir dan menaruh kedua tangannya pada perut (kandungannnya).



Gambar 3.6 : Wanita Berfikir

- Wanita Memakan Buah Strawberi

  Gambar tersebut menunjukkan ibu hamil yang belum mengerti bagaimana menjalani masa kehamilannnya dengan menyenangkan dan menyehatkan. Tampak dari kondisi fisik yang lusuh, gelisah dan keengganan untuk memakan buah strawberi. Karena ibu hamil tersebut mempercayai jika memakan buah strawberi dapat menyebabkan calon bayi nantinya mempunyai bercak-bercak pada kulitnya.



Gambar 3.7 : Wanita Memakan Buah Strawberi

- Wanita Kesal

  Pada gambar nampak dari ekspresi wajah ibu hamil tersebut yang sedang kesal dan marah (benci) kepada seseorang. Dipercayai jika membenci seseorang secara berlebihan maka kelak anak yang dikandungnya akan mirip dengan orang yang dibencinya tersebut. Diisyaratkan dengan tatapan yang tajam dengan menonjolkan warna merah pada baju yang dipakainya untuk menambah kesan marah.



Gambar 3.8 : Wanita Kesal

- Wanita Memakan Buah Kelapa

  Pada gambar ini tampak bahwa ibu hamil tersebut sedang gelisah dan sedang mencoba-coba meminum air buah kelapa karena dikatakan dapat memperlancar persalinan. Hal tersebut nampak dari ekspresi wajah ibu hamil tersebut yang menunjukkan ketidakyakinan dari gambar kelapa yang sedang diminum oleh ibu hamil tersebut. Pemilihan warna kuning disesuaikan dengan warna buah kelapa itu sendiri.



Gambar 3.9 : Wanita Memakan Buah Kelapa

- Wanita Keluar Malam Hari

  Pada gambar tersebut menunjukkan ibu hamil yang sedang dalam kondisi berada diluar ruangan pada malam hari. Malam disimbolkan dengan warna biru tua dengan titk-titik yang melambangkan bintang-bintang dimalam hari. Kondisi bepergian disimbolkan dengan tas yang sedang dibawa. Selain itu gambar tersebut juga menunjukkan ibu hamil yang sedang berfikir dengan diisyaratkan ekspresi memejamkan mata. Wanita hamil ini berfikir apakah dengan bepergian pada malam hari akan berdampak negatif bagi kandungannya.



Gambar 3.10 : Wanita Keluar Malam Hari

- Wanita Memakai Benda Tajam

  Gambar tersebut menunjukkan ibu hamil yang sedang cemas akan kondisi hamil yang sedang dialaminya sehingga membawa dan menyimpan benda tajam (gunting lipat) didalam pakaiannya karena dipercaya menangkal bahaya. Kecemasan tampak dari ekspresinya dan tangan yang sedang menutup mulutnya. Dan benda tajam yang disembunyikan dapat dengan jelas dilihat dengan adanya lingkaran berwarna merah yang menandakan keberadaan benda tajam tersebut.



Gambar 3.11 : Wanita Memakai Benda Tajam

- Wanita Memakan Ikan Mentah

  Pada gambar tersebut menunjukkan gambar seorang ibu hamil yang sedang cemas, gelisah dan bingung apakah dengan memakan ikan mentah akan membuat kandungannya nanti akan menjadi berbau amis. Ini Nampak dari ekspresi wajah yang enggan dan gambar ikan yang sedang digenggam oleh ibu hamil tersebut.



Gambar 3.12 : Wanita Memakan Ikan Mentah

- Wanita Memakan Pisang Dempet

  Gambar tersebut merupakan gambar ibu hamil yang resah, enggan, gelisah, dan serba salah ketia dirinya akan memakan buah pisang disaat masa kehamilannya. Karena dirinya percaya bahwa memakan buah pisang pada saat hamil akan membuat anaknya nanti menjadi kebar siam (dempet). Semua itu tersiratkan dari ekspresi wajah ibu hamil tersebut yang menunjukkan keengganan dan serba salah ketika akan memakan buah pisang yang akan dimakannya.



Gambar 3.13 : Wanita Memakan Pisang Dempet

- Wanita Minum Minyak Kelapa

  Gambar tersebut menunjukkan seorang ibu hamil yang sedang termenung ketika akan meminum minyak kelapa karena dipercaya akan memperlancar proses persalinan. Hal tersebut nampak dari ekspresi dengan tatapan kosong dan wadah berisikan minyak kelapa. Minyak kelapa ditandai dengan tulisan “minyak kelapa” pada wadah dan buah kelapa disampingnya.



Gambar 3.14 : Wanita Minum Minyak Kelapa

- Wanita Minum Air Es

  Gambar tersebut menunjukkan bahwa ibu hamil tersebut sedang bingung dan enggan untuk mengkonsumsi air es/dingin karena dipercaya akan membuat bayinya nanti menjadi besar. Hal itu terlihat dari ekspresi enggan dan gelas berisikan air es/dingin yang ditandai dengan embun diluar gelas dan es di dalam gelas.



Gambar 3.15 : Wanita Minum Air Es

- Wanita Memakan Buah Nanas

  Ilustrasi tersebut menggambarkan seorang ibu hamil yang sedang merasa gelisah dan serba salah ketika dirinya akan mengkonsumsi buah nanas. Karena dipercaya buah nanas bila dikonsumsi pada masa kehamilan maka efeknya akan menyebabkan keguguran. Kondisi gelisah dan serba salah dapat dilihat dari ekspresi wajah ibu hamil tersebut.



Gambar 3.16 : Wanita Memakan Buah Nanas

- Wanita Melilitkan Handuk

  Gambar ilustrasi tersebut menggambarkan seorang ibu hamil yang sedang cemas akan bayinya nanti karena dirinya melilitkan handuk dileher. Melilitkan handuk dileher dipercaya akan membuat bayi terlilit tali pusar. Kecemasan dapat terlihat dari ekspresi wajah serta gerakan tangan yang wajar ditunjukkan orang ketika sedang gelisah/cemas. Dan kain putih yang dililitkan dileher merupakan handuk.



Gambar 3.17 : Wanita Melilitkan Handuk

- Wanita dan Suaminya Membunuh Binatang

  Gambar tersebut menggambarkan sepasang suami istri yang terlihat dari ekspresi wajahnya yang menunjukkan raut mencemaskan, karena suaminya membunuh binatang. Mitos yang beredar jika ibu hamil dan suaminya membunuh binatang. maka bisa menimbulkan cacat pada janin sesuai dengan perbuatannya itu.

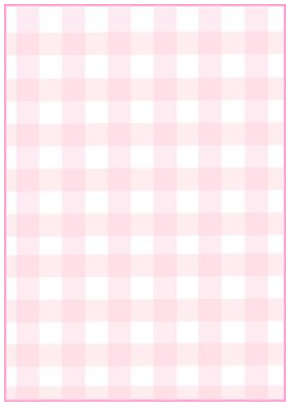
.



Gambar 3.18 : Wanita dan Suaminya Membunuh Binatang

c. Latar Pendukung

Ilustrasi berupa motif dibawah ini dipilih sebagai motif dominan dalam semua media informasi karena banyaknya motif serupa yang biasanya dipakai atau berhubungan dengan ibu hamil dan anak. Disamping itu motif tersebut menimbulkan kesan sederhana



Gambar 3.19 : Motif Kotak-kotak